

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN PENELITIAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian ini berjumlah 61 orang yang merupakan anggota koperasi mahasiswa Universitas Lampung. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu motivasi (X) dan variabel terikat yaitu keaktifan berorganisasi (Y). Sesuai dengan pengujian hipotesis secara korelasi karena nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,49 dan bernilai positif. Nilai koefisien korelasi antara hubungan motivasi anggota dengan keaktifan berorganisasi sebesar :  $r \leq + 1$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif antara hubungan motivasi anggota dengan keaktifan berorganisasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi anggota maka semakin tinggi juga keaktifan anggota dalam berorganisasi.
2. Sesuai dengan perumusan hipotesis, Karena nilai t-hitung ( 4,33 ) > t-tabel (2,39238) dengan taraf signifikan 99%, maka koefisien korelasinya signifikan yang berarti hipotesisnya diterima. Berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu

Terdapat hubungan antara Motivasi mahasiswa menjadi anggota koperasi dengan keaktifan berorganisasi.

3. Sesuai dengan perumusan hipotesis,  $H_1$  yang menyatakan bahwa motivasi berhubungan signifikan terhadap keaktifan berorganisasi, hasil penelitian diperoleh pada uji  $\chi^2 - Chi-squar$  untuk  $p-value$   $(0,006) < \alpha$   $(0,01)$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi berhubungan signifikan dengan keaktifan berorganisasi dapat diterima.

## **B. Saran**

Beberapa saran dan pertimbangan yang disajikan berdasarkan penelitian ini antarlain:

1. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan bagi para anggota Kopma Unila hendaknya lebih meningkatkan motivasi dari dalam diri untuk dapat aktif dalam organisasi Kopma.
2. Dalam penelitian ini motivasi sangatlah berhubungan terhadap keaktifan berorganisasi maka dari itu motivasi sangatlah penting untuk diri kita dalam mencapai tujuan yang akan kita capai.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan sampel yang lebih besar sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap hasil penelitian.
4. Dapat dilakukan penelitian dengan metode serupa pada ruang lingkup yang lain, misalnya pada bidang sosiologi pendidikan.